



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
STIKOM BALI

RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 - 2025
Institut Teknologi dan Bisnis
STIKOM BALI

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 – 2025

Nama Perguruan Tinggi : Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali
Alamat perguruan tinggi : Jalan Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar 80234, Bali
Telepon : 0361-244445
Email : info@stikom-bali.ac.id
Nama Rektor : Dr. Dadang Hermawan

Denpasar, 21 April 2021

Rektor Institut Teknologi dan Bisnis

STIKOM Bali



~~ITB STIKOM BALI~~
Dr. Dadang Hermawan
NIP.02.63.001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenanNya sehingga Dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali ini dapat terwujud. Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang Information Communication and Tecnology (ICT) yang ada di Provinsi Bali, memiliki tujuan utama sebagai wadah atau tempat menuntut ilmu bidang ICT dan terapannya.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali tahun 2021 - 2025 adalah dokumen yang bersifat strategis untuk periode jangka panjang 5 tahun. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah kebijakan strategis secara umum, dan yang menjadi isi pokok utama yakni penetapan, pelaksanaan, evaluasi pengendalian dan peningkatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkup ITB STIKOM Bali baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan pedoman dalam menentukan arah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di ITB STIKOM Bali.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan menjadi acuan baik bagi Pimpinan maupun para unsur pengelola manajemen ITB STIKOM Bali yang mudah dimengerti, dipahami, dan diimplementasikan, serta dapat menjadi sumber rujukan dalam mengambil kebijakan di bidang Pengabdian kepada Masyarakat baik bagi Dosen maupun juga bagi Mahasiswa, sesuai dengan rancangan pengembangan yang tertuang dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali periode 2021 – 2025.

Denpasar, 21 April 2021

Rektor,

ttd.

Dr. Dadang Hermawan

NIP.02.63.001

DAFTAR ISI

Daftar isi dibangkitkan

Contents

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Penyusunan Rencan Induk Pengabdian Kepada Masyarakat.....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	3
2.1 Visi dan Misi ITB STIKOM Bali	3
2.2 Kebijakan Umum STIKOM Bali	3
2.3 Analisis Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Saat ini.....	4
2.4 Analisis SWOT	7
2.4.1 Kekuatan:.....	7
2.4.2 Kelemahan:	7
2.4.3 Peluang:.....	8
2.4.4 Tantangan:	8
BAB III GARIS BESAR RENCAN INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ..	9
3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan	9
3.2 Strategi dan Kebijakan	10
3.2.1 Strategi	10
3.2.2 Kebijakan Unit Kerja.....	12
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	13
4.1 Program Pengabdian Kepada Masyarakat	13
4.2 Kegiatan dan Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat	14
4.2.1 Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Sistem Komputer	15

4.2.2	Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Sistem Informasi	16
4.2.3	Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Teknologi Informasi... 18	
4.2.4	Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Manajemen Informasi 19	
4.2.5	Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Bisnis Digital.....	21
4.3	Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	22
4.3.1	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat	22
4.3.2	Standar Isi Pengabdian Masyarakat.....	25
4.3.3	Standar Proses Pengabdian Masyarakat	29
4.3.4	Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat	32
4.3.5	Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat.....	35
4.3.6	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat	37
4.3.7	Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat.....	40
4.3.8	Standar Pembiayaan dan Pendanaan Pengabdian Masyarakat	43
BAB V PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI.....		47
5.1	Pola Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	47
5.2	Pemantauan dan Evaluasi.....	48
BAB VI PENUTUP		51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Dosen STIKOM Bali 2018-2020	6
Gambar 2.2 Grafik Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat DIKTI Dosen STIKOM Bali 2018-2020	6
Gambar 4.1 Roadmap Pengabdian Program Sistem Komputer	15
Gambar 4.2 Roadmap Pengabdian Program Sistem Informasi	17
Gambar 4.3 Roadmap Pengabdian Teknologi Informasi	18
Gambar 4.4 Roadmap Pengabdian Manajemen Informatika	20
Gambar 4.5 Roadmap Pengabdian Bisnis Digital	21
Gambar 5.1 Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jabaran Masing – Masing Unggulan	16
Tabel 4.2 Jabaran Masing – Masing Unggulan	17
Tabel 4.3 Jabaran Masing – Masing Unggulan Roadmap Pengabdian Prodi Teknologi Informasi	19
Tabel 4.4 Jabaran Masing – Masing Unggulan Roadmap Pengabdian Prodi Manajemen Informatika	20
Tabel 4.5 Jabaran Masing – Masing Unggulan Roadmap Pengabdian Prodi Bisnis Digital	22
Tabel 4.6 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Hasil	24
Tabel 4.7 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Isi	28
Tabel 4.8 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Proses	31
Tabel 4.9 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Penilaian	34
Tabel 4.10 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Pelaksana	36
Tabel 4.11 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4.12 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Pengelolaan	42
Tabel 4.13 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Pembiayaan	45
Tabel 5.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Penyusunan Rencan Induk Pengabdian Kepada Masyarakat

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM BALI berdiri pada tahun 2002 di Denpasar – Bali dengan nama STMIK STIKOM Bali, yang selanjutnya diarahkan berkembang menjadi Universitas STIKOM Bali di tahun-tahun mendatang. STIKOM Bali, demikian nama populer dari perguruan Tinggi Swasta yang bertempat kedudukannya di kawasan strategis Niti Mandala Renon, merupakan Perguruan Tinggi dengan bidang ilmu *Information and communication technology* (ICT). Pada tahun 2019 STMIK STIKOM Bali berubah bentuk menjadi Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali sesuai Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, No. 357/KPT/I/2019, memiliki lima program studi yaitu:

1. Program Studi Sistem Komputer (Strata 1)
2. Program Studi Sistem Informasi (Strata 1)
3. Program Studi Manajemen Informatika (Diploma 3)
4. Program Studi Teknologi Informasi (Strata 1)
5. Program Studi Bisnis Digital (Strata 1)
6. Program Pendidikan *Dual Degree*.

Kelima Program Studi dan program tersebut terbagi kedalam dua fakultas yang telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali 2021-2025 ini didasarkan kepada:

1. Undang-Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan menteri ristek-dikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Renstra Kemendikbud 2020 - 2024
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITB STIKOM Bali tahun 2021 – 2035
7. Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali 2021-2025

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan maksud menentukan, dan merencanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang akan dilakukan LPPM ITB STIKOM Bali pada waktu yang akan datang. Rencana Induk ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan bidang Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2021-2025).

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi dan Misi ITB STIKOM Bali

Visi ITB STIKOM Bali, yaitu:

“Menjadi perguruan tinggi unggulan dan berkualitas internasional di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.

Misi ITB STIKOM Bali, yaitu:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan berkualitas.
2. Berperan secara aktif dalam pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar, regional dan nasional terkait dengan pengembangan dan aplikasi bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas ITB STIKOM Bali.
5. Menjadi wadah yang dapat dibanggakan dan memberikan rasa nyaman bagi seluruh warga kampus.
6. Melaksanakan pengelolaan institusi dengan memerhatikan prinsip-prinsip tata pamong dan tata kelola yang baik (transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, mandiri, dan berkeadilan)

2.2 Kebijakan Umum STIKOM Bali

Visi dan misi diuraikan ke dalam delapan kebijakan umum sebagai berikut.

1. Penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi
2. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi

3. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional
4. Penyediaan peningkatan kemampuan institusi dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan
5. Peningkatan keluaran/ouput institusi yang selaras/relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI
6. Peningkatan kemampuan institusi dalam menjaga/meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan global/internasional
7. Peningkatan kemampuan/penguasaan IPTEKS dan seni agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat
8. Peningkatan kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2.3 Analisis Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Saat ini

Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM meliputi:

1. Pengabdian Internal

Pengabdian internal untuk dosen STIKOM Bali dilakukan secara rutin, setiap tahun. Kegiatan pengabdian sesuai dengan arahan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), diharapkan para dosen mampu memecahkan masalah secara komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat produktif secara ekonomi seperti perajin, nelayan, petani yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat perorangan disyaratkan memiliki karyawan minimal 4 orang selain keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi kreatif, disyaratkan

merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 2 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain. Mitra sasaran yang tidak produktif secara ekonomi misalnya SMA/SMK, karang tanina, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RTRW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk mitra yang secara ekonomi produktif atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha, dan manajemen pemasaran. Sedangkan kegiatan untuk mitra yang tidak produktif, wajib menjelaskan secara rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan kemampuan penerapan TIK, peningkatan kemampuan pengolahan bahan baku, peningkatan penganekaragaman hasil produksi, peningkatan kemampuan pemasaran, peningkatan ketrampilan, dan lain sebagainya.

2. Pengabdian Eksternal

Pengabdian eksternal untuk dosen STIKOM Bali adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pendanaan dari eksternal, salah satunya bersumber dari kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui skema – skema yang disediakan oleh pemerintah.

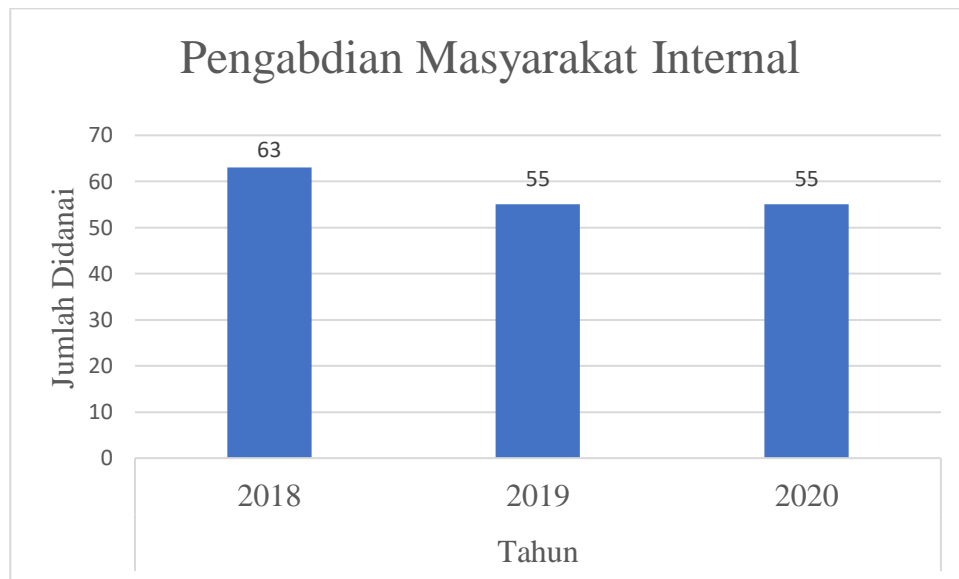
3. Pelayanan pada masyarakat

Pelayanan pada masyarakat merupakan pemberian pelayanan secara professional oleh STIKOM Bali kepada masyarakat yang memerlukannya. Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi pelatihan pemanfaatan teknologi informasi di sekolah, pemerintahan, dan kelompok masyarakat di sekitar STIKOM Bali.

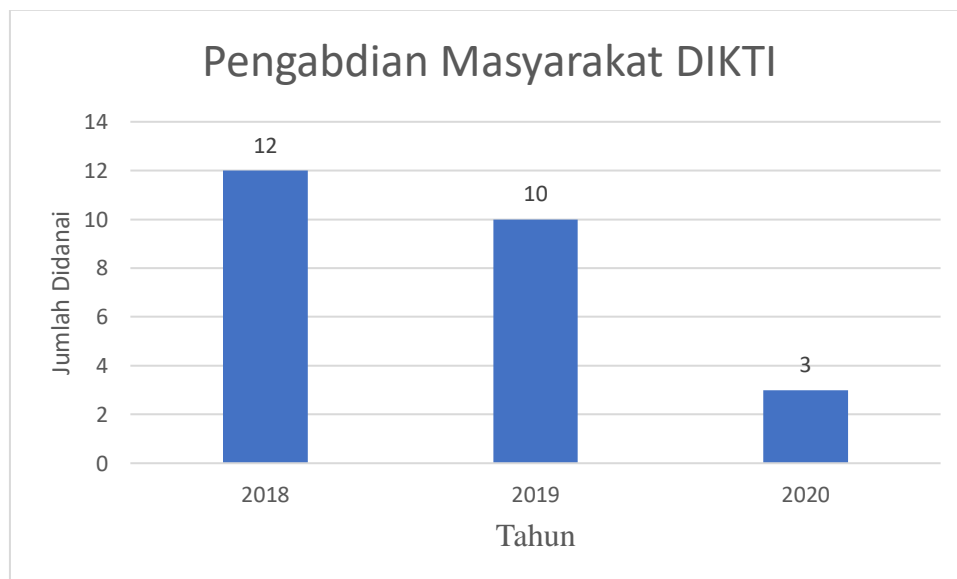
4. Pengembangan hasil penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan dosen STIKOM Bali diupayakan untuk dikembangkan dan diterapkan menjadi produk yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil penelitian bisa berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap dipakai dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengalami pasang surut dalam 3 tahun terakhir baik pendanaan internal maupun eksternal. Perkembangan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Grafik Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Dosen STIKOM Bali 2018-2020



Gambar 2.2 Grafik Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat DIKTI Dosen STIKOM Bali 2018-2020

LPPM ITB STIKOM Bali memiliki Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (<http://eresearch.stikom-bali.ac.id/>) yang baru mulai dimanfaatkan pada bulan Desember Tahun 2014 dan masih terus disempurnakan agar di masa mendatang juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Diharapkan, di masa mendatang, <http://eresearch.stikom-bali.ac.id/> akan bisa digabungkan dengan SIM utama ITB STIKOM Bali dibawah konsep *Single Entri Multi Purpose Application*.

2.4 Analisis SWOT

Untuk mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi di ITB STIKOM Bali, maka dibuat analisis SWOT untuk pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

2.4.1 Kekuatan:

- a. Adanya dukungan institusi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat.
- b. Dosen-dosen ITB STIKOM BALI memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik IT, Teknik, MIPA, Ekonomi dan bisnis, kepariwisataan, bahasa dan sosial humaniora sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui skim pengabdian
- c. Beberapa Dosen ITB STIKOM Bali memiliki pengalaman dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pada skala nasional dan lokal
- d. Adanya kompetisi hibah internal ITB STIKOM yang dilakukan secara berkala

2.4.2 Kelemahan:

- a. Minat Dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat masih kurang.
- b. Rendahnya keterkaitan antara hasil penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan maupun pengajaran
- c. Publikasi hasil kegiatan pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih relatif belum memadai.
- d. Pengabdian dilakukan hanya sebatas untuk memenuhi pelaporan BKD

2.4.3 Peluang:

- a. Banyaknya Skim pengabdian yang disediakan oleh Kemenristek DIKTI, sebagai motivasi untuk dosen dalam mengusulkan pengabdian pada Kemenristek DIKTI.
- b. Keahlian dosen di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali banyak yang sesuai dengan problem yang dihadapi masyarakat milenia.
- c. Adanya kerjasama dengan universitas lain, melalui CORIS untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.4 Tantangan:

- a. Adanya persaingan akademik di tingkat daerah dan nasional, dengan berkembangnya universitas negeri dan swasta yang memiliki fasilitas yang lebih baik
- b. Minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan interdisiplin masih kurang terutama pada skim - skim yang cukup besar
- c. Beban pendidikan dan pengajaran yang terlalu besar ditambah dengan beban administratif bagi para dosen, sehingga waktu yang tersedia untuk mengembangkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif tidak cukup

BAB III

GARIS BESAR RENCAN INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan

3.1.1 Tujuan

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITB STIKOM Bali dalam bidang pengabdian kepada masyarakat:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Universitas
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di ITB STIKOM Bali secara konsisten
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat dosen di ITB untuk digunakan sebagai bahan ajar
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menumbuhkembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Program Studi maupun dengan universitas/institusi lainnya
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil Pengabdian Masyarakat ITB STIKOM Bali
7. Meningkatkan brand awareness ITB STIKOM Bali sebagai dampak kegiatan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat
8. Meningkatkan kemanfaatan IPTEK PT bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan.
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Dosen Pelaksana pengabdian PT dalam melaksanakan darma Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Meningkatkan utilisasi fasilitas PT dan institusi lain dalam mendukung aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat PT.

3.1.2 Sasaran

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan LPPM ITB STIKOM Bali, agar menjadi salah satu universitas yang unggul dan berkualitas dalam hal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan pengabdian masyarakat dosen ITB STIKOM Bali.
2. Peningkatan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITB STIKOM Bali melalui kategori dan pengelompokan proyek pengembangan TIK.
3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem reward & punishment yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Pengembangan Sistem Informasi LPPM ITB STIKOM Bali yang berbasis digital dan online melalui perantara web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
8. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial budaya, teknologi terapan serta pelayanan sosial dasar
9. Meningkatkan jumlah pengusul dosen pelaksana pengabdian masyarakat
10. Meningkatkan standar kehidupan bangsa

3.2 Strategi dan Kebijakan

3.2.1 Strategi

LPPM ITB STIKOM Bali merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari internal maupun dari eksternal. LPPM ITB STIKOM Bali mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan STIKOM Bali dalam melaksanakan salah satu Tri

Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun oleh dosen di lingkungan STIKOM Bali. Selain itu, STIKOM Bali juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

LPPM STIKOM Bali secara struktural memiliki Kepala LPPM, Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian, Bidang Publikasi Jurnal Intemal, Bidang Pengembang Sistem dan Administrasi. Adapun strategi yang dilaksanakan oleh LPPM STIKOM Bali untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas karya pengabdian kepada masyarakat untuk dapat mengoptimalkan manfaat bagi masyarakat yang menjadi mitra pengabdian.
- b. Pengembangan sarana prasarana serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern agar dapat mengimbangi kemajuan globalisasi.
- c. Terciptanya integrasi antara LPPM dengan lembaga layanan masyarakat dengan berorientasi kepada akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pengabdian.
- d. Pengembangan jaringan antar lembaga dan pusat sumber daya baik yang bersifat komersial maupun nirlaba berskala nasional maupun internasional terkait kerja sama dalam pengembangan sistem pengabdian masyarakat.
- e. Pengembangan jaringan LPPM pada daerah-daerah strategis dalam pengabdian masyarakat, yaitu ke berbagai lokasi, daerah pusat kekuasaan, dan sumber daya potensi wilayah.
- f. Peningkatan publikasi berupa ekspose media massa dan jurnal pengabdian/jurnal ilmu terapan agar proses dan hasil karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh semua kalangan.
- g. Pengalokasian sumber daya yang berpegang pada prinsip good governance untuk meningkatkan potensi yang ada pada wilayah-wilayah strategis.
- h. Mengembangkan daya kreativitas dan inovasi kelompok-kelompok pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengabdian masyarakat.

3.2.2 Kebijakan Unit Kerja

Berikut ini disampaikan kebijakan unit kerja LPPM.

- a. Peningkatan prestasi terkait standar kualitas kelembagaan dan kinerja program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Mengoptimalkan potensi sarana prasarana serta organisasi dan manajemen untuk menunjang pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM yang ada pada LPPM agar selalu mencukupi kebutuhan terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian dari tahun ke tahun untuk menggali potensi dan mendapatkan solusi pada wilayah wilayah strategis yang membutuhkan sentuhan karya Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat internal yang diselenggarakan oleh ITB STIKOM Bali terdiri dari tiga skema yaitu:

a. **Program Kemitraan Masyarakat**

Program kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan pengabdian masyarakat yang didanai oleh perguruan tinggi. Sasaran kegiatan pengabdian ini bermitra dengan kelompok masyarakat yaitu 1). masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2). masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3). masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

b. **Program Pengabdian Penugasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, merupakan pengabdian yang diselenggarakan kerjasama antara LPPM melalui Koor. Pengabdian Masyarakat dengan unit kegiatan mahasiswa (UKM) atau Program Studi melalui penugasan pendampingan/pembicara kepada dosen yang merupakan permintaan dari panitia kegiatan pengabdian. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kelompok masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan seperti yayasan, sekolah, panti asuhan dan karang taruna.

c. **Program Pengabdian Mandiri/Insidental**

Program Pengabdian Mandiri/insidental merupakan skema pengabdian bagi semua dosen tetap ITB STIKOM Bali yang memiliki NIDN dan tercatat dipangkalan DIKTI. Dengan adanya skema ini setiap dosen dapat mengeksplorasi bidang keilmuan serta kepakarannya masing – masing dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kelompok masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan

tinggi, peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

4.2 Kegiatan dan Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun fokus pengembangan pengabdian untuk mendukung program tersebut tertuang dalam 4 (empat) pemetaan alur pengabdian kepada masyarakat (*road map*) unggulan, yaitu:

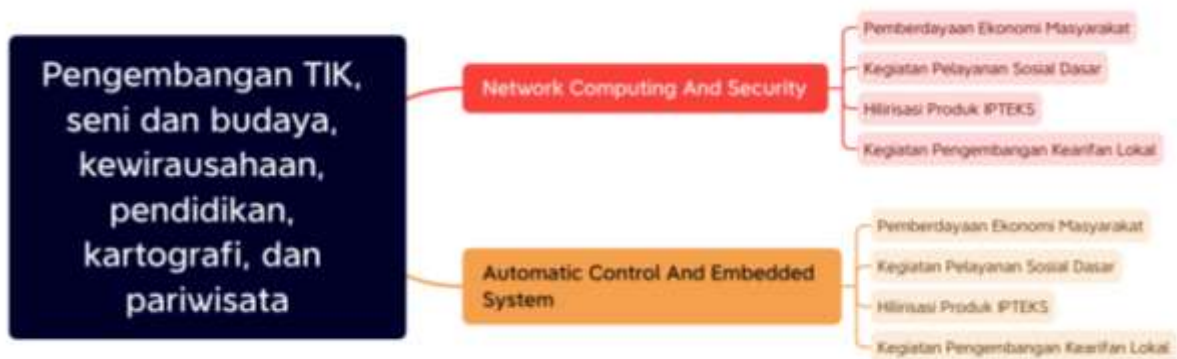
- a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 1. Digital marketing
 2. Peningkatan kualitas, kuantitas atau peningkatan ekonomi masyarakat
 3. Pengembangan SDM dalam kewirausahaan
 4. Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
 5. Penguatan produktivitas UMKM
 6. Pengembangan ekonomi kreatif
 7. Penguatan strategi pemasaran
- b. Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar
 1. media pembelajaran
 2. Penguatan layanan pendidikan
 3. Penguatan layanan Kesehatan
 4. Pengembangan informasi teknologi masyarakat
- c. Hilirisasi Produk IPTEKS
 1. Desiminasi teknologi inovatif
 2. Komersialisasi teknologi inovatif
 3. Penerapan IPTEKS pada ekonomi masyarakat
- d. Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal
 1. Pendampingan dalam penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya lokal
 2. Inovasi pengembangan kelompok masyarakat marjinal
 3. Pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya
 4. Pengembangan kawasan pariwisata berbasis ekonomi san budaya

Bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat dikelompokkan dalam spesial proyek yang dilaksanakan kedalam desa mitra/desa binaan yaitu:

- a. Pengembangan TIK, seni dan budaya
- b. Pengembangan TIK dan kewirausahaan
- c. Pengembangan TIK dan pendidikan
- d. Pengembangan TIK dan kartografi
- e. Pengembangan TIK dan pariwisata

4.2.1 Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Sistem Komputer

Roadmap Pengabdian 2021-2025 Program Studi Sistem Komputer ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian yang bertujuan memberikan gambaran, arah, dan target pengabdian yang ingin dicapai. Peta jalan pengabdian memiliki dua fokus bidang pengabdian yang diturunkan dari fokus bidang penelitian yaitu bidang *Network Computing and Security*, serta bidang *Automatic Control and Embedded System*. Daftar fokus bidang pengabdian ini nantinya akan menjadi acuan dosen dalam program studi sistem informasi. Peta jalan akan dapat memperlihatkan keterkaitan antara aktifitas penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh dosen, sekaligus menunjukkan bidang-bidang utama kepakaran atau *field of expertise* dosen yang disesuaikan dengan program unggulan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4.1 Roadmap Pengabdian Program Sistem Komputer

Adapun program unggulan alur pengabdian kepada masyarakat (road map) program studi sistem komputer diturunkan dari program unggulan pengabdian institusi yang terbagi dalam empat kelompok yaitu: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,

Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar, Hilirisasi Produk IPTEKS dan Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal. Keseluruhan program unggulan ini mengarah kepada Pengembangan TIK, seni dan budaya, kewirausahaan, pendidikan, kartografi, dan pariwisata untuk desa atau mitra binaan yang telah ditentukan.

Tabel 4.1 Jabaran Masing – Masing Unggulan

Program Studi Sistem Komputer		
Network Computing And Security Automatic Control And Embedded System	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Digital marketing
		Peningkatan kualitas, kuantitas atau peningkatan ekonomi masyarakat
		Pengembangan SDM dalam kewirausahaan
		Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
		Penguatan produktivitas UMKM
		Pengembangan ekonomi kreatif
		Penguatan strategi pemasaran
	Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar	Media pembelajaran
		Penguatan layanan pendidikan
		Penguatan layanan kesehatan
	Hilirisasi Produk IPTEKS	Pengembangan informasi teknologi masyarakat
		Desiminasi teknologi inovatif
		Komersialisasi teknologi inovatif
	Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal	Penerapan IPTEKS pada ekonomi masyarakat
		Pendampingan dalam penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya lokal
		Inovasi pengembangan kelompok masyarakat marginal
Pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya		
		Pengembangan kawasan pariwisata berbasis ekonomi dan budaya

4.2.2 Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Sistem Informasi

Roadmap Pengabdian 2021-2025 Program Studi Sistem Informasi ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian yang bertujuan memberikan gambaran, arah, dan target pengabdian yang ingin dicapai. Road map Pengabdian atau peta jalan Pengabdian memiliki empat fokus bidang pengabdian yang diturunkan dari fokus bidang penelitian. Fokus bidang pertama yaitu *Intelligence System*, yang kedua adalah *Game and Multimedia*, ketiga adalah *Software and Enterprise System* serta keempat Sosial Humaniora. Daftar fokus bidang pengabdian ini nantinya akan menjadi acuan dosen dalam Program Studi Sistem Informasi. Peta jalan akan dapat memperlihatkan keterkaitan antara

aktivitas penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh dosen, sekaligus menunjukkan bidang-bidang utama kepakaran atau *field of expertise* dosen yang disesuaikan dengan program unggulan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4.2 Roadmap Pengabdian Program Sistem Informasi

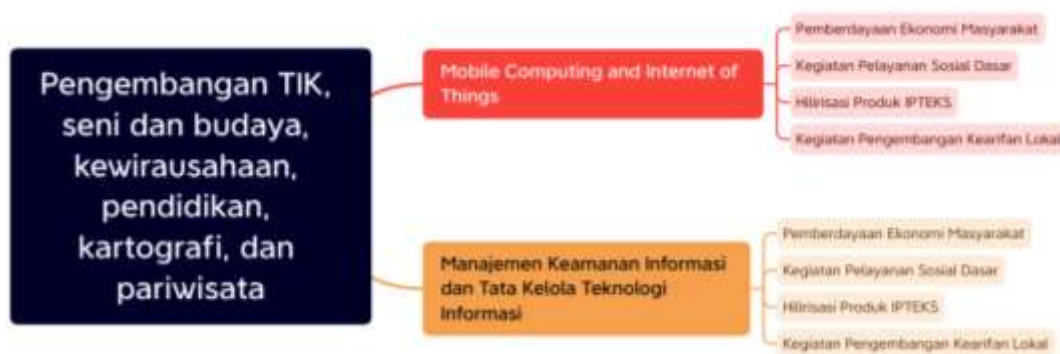
Tabel 4.2 Jabaran Masing – Masing Unggulan

Program Studi Sistem Informasi		
Intelligence System Game and Multimedia Software and Enterprise System Sosial Humaniora	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Digital marketing
		Peningkatan kualitas, kuantitas atau peningkatan ekonomi masyarakat
		Pengembangan SDM dalam kewirausahaan
		Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
		Penguatan produktivitas UMKM
		Pengembangan ekonomi kreatif
		Penguatan strategi pemasaran
	Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar	Media pembelajaran
		Penguatan layanan pendidikan
		Penguatan layanan Kesehatan
	Hilirisasi Produk IPTEKS	Pengembangan informasi teknologi masyarakat
		Desiminasi teknologi inovatif
		Komersialisasi teknologi inovatif
	Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal	Pererapan IPTEKS pada ekonomi masyarakat
		Pendampingan dalam penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya lokal
		Inovasi pengembangan kelompok masyarakat marginal
Pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya		
		Pengembangan kawasan pariwisata berbasis ekonomi dan budaya

Adapun program unggulan alur pengabdian kepada masyarakat (*road map*) Program Studi Sistem Informasi diturunkan dari program unggulan pengabdian institusi yang terbagi dalam empat kelompok yaitu: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar, Hilirisasi Produk IPTEKS dan Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal. Keseluruhan program unggulan ini mengarah kepada Pengembangan TIK, seni dan budaya, kewirausahaan, pendidikan, kartografi, dan pariwisata untuk desa atau mitra binaan yang telah ditentukan.

4.2.3 Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Teknologi Informasi

Roadmap Pengabdian 2021-2025 Program Studi Teknologi Informasi ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian yang bertujuan memberikan gambaran, arah, dan target pengabdian yang ingin dicapai. Peta jalan pengabdian Program Studi Teknologi Informasi memiliki dua fokus bidang pengabdian yang diturunkan dari fokus bidang penelitian yaitu bidang *Mobile Computing and Internet of Things* serta bidang Manajemen Keamanan Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi. Daftar fokus bidang pengabdian ini nantinya akan menjadi acuan dosen dalam Program Studi Teknologi Informasi. Peta jalan akan dapat memperlihatkan keterkaitan antara aktifitas penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh dosen, sekaligus menunjukkan bidang-bidang utama kepakaran atau *field of expertise* dosen yang disesuaikan dengan program unggulan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4.3 Roadmap Pengabdian Teknologi Informasi

Adapun program unggulan alur pengabdian kepada masyarakat (*road map*) Program Studi Teknologi Informasi diturunkan dari program unggulan pengabdian institusi yang terbagi dalam empat kelompok yaitu : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,

Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar, Hilirisasi Produk IPTEKS dan Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal. Keseluruhan program unggulan ini mengarah kepada Pengembangan TIK, seni dan budaya, kewirausahaan, pendidikan, kartografi, dan pariwisata untuk desa atau mitra binaan yang telah ditentukan.

Tabel 4.3 Jabaran Masing – Masing Unggulan Roadmap Pengabdian Prodi Teknologi Informasi

Program Studi Teknologi Informasi		
Mobile Computing and Internet of Things Manajemen Keamanan Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi	Pembudayaan Ekonomi Masyarakat	Digital marketing
		Peningkatan kualitas, kuantitas atau peningkatan ekonomi masyarakat
		Pengembangan SDM dalam kewirausahaan
		Penjualan lembaga ekonomi masyarakat
		Penguatan produktivitas UMKM
		Pengembangan ekosteni kreatif
	Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar	Penguatan strategi pemasaran
		Media pembelajaran
		Penguatan layanan pendidikan
		Penguatan layanan kesehatan
	Hilirisasi Produk IPTEKS	Pengembangan informasi teknologi masyarakat
		Diseminasi teknologi inovatif
		Komersialisasi teknologi inovatif
	Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal	Penerapan IPTEKS pada ekonomi masyarakat
		Pendampingan dalam penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya lokal
		Inovasi pengembangan kelompok masyarakat majinal
Pembudayaan kelompok masyarakat berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya		
		Pengembangan kawasan pariwisata berbasis ekonomi dan budaya

4.2.4 Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Manajemen Informatika

Roadmap Pengabdian 2021-2025 Program Studi Manajemen Informatika ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian yang bertujuan memberikan gambaran, arah, dan target pengabdian yang ingin dicapai. Road map Pengabdian atau peta jalan Pengabdian memiliki tiga fokus bidang pengabdian yang diturunkan dari fokus bidang penelitian. Fokus bidang pertama yaitu *E-Commerce*, yang kedua adalah *E-Tourism*, ketiga adalah *Manajemen* serta *Humaniora*. Daftar fokus bidang pengabdian ini nantinya akan menjadi acuan dosen dalam Program Studi Manajemen Informatika. Peta jalan akan dapat memperlihatkan keterkaitan antara aktifitas penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh dosen, sekaligus menunjukkan bidang-bidang utama kepakaran

atau *field of expertise* dosen yang disesuaikan dengan program unggulan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4.4 Roadmap Pengabdian Manajemen Informatika

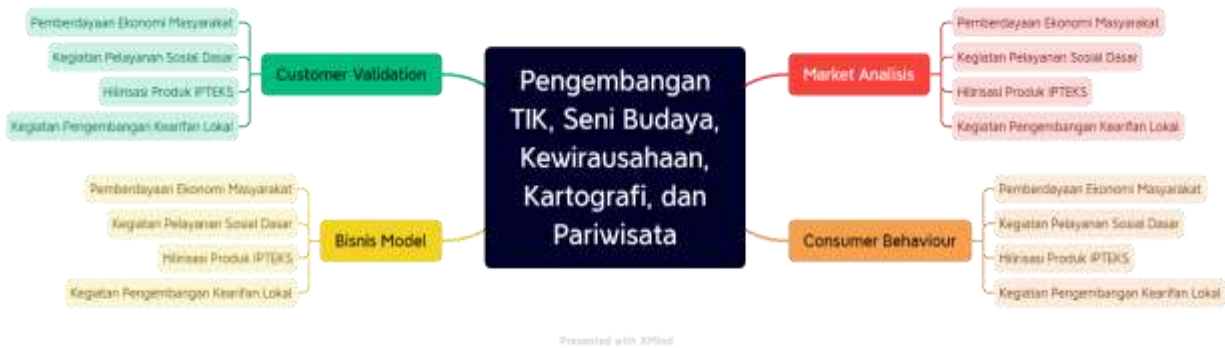
Adapun program unggulan alur pengabdian kepada masyarakat (*road map*) Program Studi Manajemen Informatika diturunkan dari program unggulan pengabdian institusi yang terbagi dalam empat kelompok yaitu: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar, Hilirisasi Produk IPTEKS dan Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal. Keseluruhan program unggulan ini mengarah kepada Pengembangan TIK, seni dan budaya, kewirausahaan, pendidikan, kartografi, dan pariwisata untuk desa atau mitra binaan yang telah ditentukan.

Tabel 4.4 Jabaran Masing – Masing Unggulan Roadmap Pengabdian Prodi Manajemen Informatika

Program Studi Manajemen Informatika		
E-Commerce, E-Tourism, dan Manajemen serta Humaniora.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Digital Marketing
		Peningkatan Kualitas, kuantitas atau peningkatan ekonomi masyarakat
		Pengembangan SDM dalam Kewirausahaan
		Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
		Penguatan Produktifitas UMKM
		Pengembangan Ekonomi Kreatif
		Penguatan strategi pemasaran
	Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar	Media Pembelajaran
		Penguatan layanan pendidikan
		Penguatan layanan kesehatan
	Hilirisasi Produk IPTEKS	Pengembangan informasi teknologi masyarakat
		Desiminasi teknologi inovatif
	Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal	Komersialisasi teknologi inovatif
		Penerapan IPTEKS pada ekonomi masyarakat
		Pendampingan dalam penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya lokal
		Inovasi pengembangan kelompok masyarakat marginal
Pemberdayaan kelompok masyarakat berebasis ekonomi lingkungan dan budaya		
	Pengembangan kawasan pariwisata berbasis ekonomi dan seni budaya	

4.2.5 Pengabdian Masyarakat Unggulan Program Studi Bisnis Digital

Roadmap Pengabdian 2021-2025 Program Studi Bisnis Digital merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian yang bertujuan memberikan gambaran, arah, dan target pengabdian yang ingin dicapai. *Road map* Pengabdian atau peta jalan Pengabdian memiliki empat fokus bidang pengabdian yang diturunkan dari fokus bidang penelitian. Fokus bidang pertama yaitu *Market Analisis*, yang kedua adalah *Consumer Behaviour*, ketiga adalah *Bisnis Model* serta keempat *Customer Validation*. Daftar fokus bidang pengabdian ini nantinya akan menjadi acuan dosen dalam Program Studi Bisnis Digital. Peta jalan akan dapat memperlihatkan keterkaitan antara aktifitas penelitian yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh dosen, sekaligus menunjukkan bidang-bidang utama kepakaran atau *field of expertise* dosen yang disesuaikan dengan program unggulan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4.5 Roadmap Pengabdian Bisnis Digital

Adapun program unggulan alur pengabdian kepada masyarakat (*road map*) Program Studi Bisnis Digital diturunkan dari program unggulan pengabdian institusi yang terbagi dalam empat kelompok yaitu: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar, Hilirisasi Produk IPTEKS dan Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal. Keseluruhan program unggulan ini mengarah kepada Pengembangan TIK, seni dan budaya, kewirausahaan, pendidikan, kartografi, dan pariwisata untuk desa atau mitra binaan yang telah ditentukan.

Tabel 4.5 Jabaran Masing – Masing Unggulan Roadmap Pengabdian Prodi Bisnis Digital

Program Studi Bisnis Digital		
Market Analysis Consumer Behaviour Customer Validation Bisnis Model	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Digital marketing
		Peningkatan kualitas, kuantitas atau peningkatan ekonomi masyarakat
		Pengembangan SDM dalam kewirausahaan
		Penguatan lembaga ekonomi masyarakat
		Penguatan produktivitas UMKM
		Pengembangan ekonomi kreatif
	Kegiatan Pelayanan Sosial Dasar	Penguatan strategi pemasaran
		Media pembelajaran
		Penguatan layanan pendidikan
		Penguatan layanan Kesehatan
	Hilirisasi Produk IPTEKS	Pengembangan informasi teknologi masyarakat
		Desiminasi teknologi inovatif
		Komersialisasi teknologi inovatif
	Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal	Penerapan IPTEKS pada ekonomi masyarakat
		Pendampingan dalam penguatan kelembagaan adat, seni dan budaya lokal
		Inovasi pengembangan kelompok masyarakat marginal
		Pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya
		Pengembangan kawasan pariwisata berbasis ekonomi san budaya

4.3 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

4.3.1 Standar Hasil Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Hasil

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48 yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada mengelola pengabdian kepada masyarakat terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat. Standar hasil pengabdian kepada

masyarakat ITB STIKOM Bali merupakan hasil pengabdian yang memiliki karakter teknologi informasi yang berbasis budaya dan seni.

b. Definisi Standar Hasil

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. Pelaksana pengabdian adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Pernyataan Isi Standar Hasil

1. Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali harus menetapkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sains, dan seni yang terintegrasi dengan kearifan lokal, dan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat utama.
2. Dir. P2M dan Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali Bersama pihak terkait menetapkan standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang merujuk pada Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat.
3. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa harus diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya untuk pengembangan ITB STIKOM Bali pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan program studi.

4. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menjadi dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan penelitian.
5. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang berkontribusi untuk kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain untuk penyampaian kepada masyarakat.

d. Indikator Luaran Standar Hasil

Tabel 4.6 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Hasil

No.	Isi Standar	Indikator Pencapaian Standar
A. Indikator Kinerja Utama		
1	Jumlah proposal PkM dosen	Persentase jumlah proposal pengabdian meningkat setiap tahun sebesar 5%
2	Banyaknya dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebesar 70% dari jumlah dosen yang memenuhi persyaratan pengajuan proposal
3	Banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal sebesar 3% dari jumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan pengajuan proposal
4	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	Minimal 90% hasil pengabdian pada tahun berjalan diseminarkan/publikasi pada jurnal
5	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Minimal 60% teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat
B. Indikator Kinerja Tambahan		
1	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada desa mitra/desa binaan	Minimal 40% hasil pengabdian pada tahun berjalan terlaksana pada desa mitra/desa binaan
2	Persentase hasil pengabdian kepada masyarakat menjadi modul/book chapter	Minimal 2% hasil pengabdian pada tahun berjalan menjadi modul/book chapter
3	Persentase hasil pengabdian yang berpotensi HKI/paten	Minimal 2% hasil pengabdian pada tahun berjalan berpotensi HKI/paten

e. Strategi Pelaksanaan Standar Hasil

1. Rektor, Warek, Dekan, Dir. P2M dan Perpustakaan, koord. pengabdian melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketercapaian standar hasil pengabdian kepada setiap prodi.
2. Setiap Prodi mensosialisasikan pedoman kepada sivitas akademika yang ada dilingkungan prodinya secara berkelanjutan.
3. Melakukan sosialisasi secara berkala dan berkesinambungan tentang arah Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan seni yang terintergrasi dengan kearifan lokal untuk peningkatan kesejahteraan dan daya saing bangsa.
4. Melakukan sosialisasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Bekerjasama dengan Ketua Prodi untuk memotivasi para dosen melakukan program pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mahasiswa yang terintegrasi dengan pengajaran
7. Kerjasama dengan institusi dan Lembaga Pemerintah desa dalam pengembangan rekayasa sosial untuk meningkatkan Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Penghargaan akan diberikan untuk dosen yang berprestasi dalam mempublikasikan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal nasional dan internasional.
9. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat bagi pengembangan pendidikan dan penelitian.

4.3.2 Standar Isi Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Isi

Standar isi Pengabdian merupakan acuan atau tolak ukur didalam institusi sehingga dapat digunakan sebagai perancang, penilai, evaluasi serta pembaharuan dalam mengembangkan standar isi tersebut, sehingga standar ini yang sesuai

dengan kebutuhan masyarakat dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada mengelola pengabdian kepada masyarakat terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Definisi Standar Isi

1. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi:
 - a. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna,
 - b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat,
 - c. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat,
 - d. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah,
 - e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
4. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi ITB STIKOM Bali yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka isi Pengabdian kepada Masyarakat harus mampu memandu, mengelola, serta

memfasilitasi setiap pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar kedalaman dan keluasan materi pengabdian masyarakat.

c. Pernyataan Isi Standar Isi

1. Rektor ITB STIKOM Bali menetapkan Pelaksana Pengabdian Masyarakat diawali dengan menyusun Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi serta kegiatan harus memperhatikan kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Rektor ITB STIKOM Bali bersama dengan pihak terkait dan Koor. Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memastikan ITB STIKOM Bali memiliki Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat yang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Koor. Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memastikan hasil pengabdian masyarakat dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna.
4. Koor. Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memastikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberdayakan masyarakat
5. Koor. Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memastikan rekayasa sosial yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengedukasi dan memberdayakan masyarakat.
6. Koor. Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memastikan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah.

d. Indikator Luar Standar Isi

Tabel 4.7 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Isi

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target
A.	Indikator Kinerja Utama	
1	Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna	Minimal ada 20% pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan langsung hasil penelitian
2	Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	Minimal ada 80% Pengabdian kepada masyarakat merupakan pemberdayaan masyarakat
3	Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Minimal ada 20% Pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
4	Persentase pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau ekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	Minimal ada 5% pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah
5	Persentase jumlah pengabdian berdasarkan kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Minimal ada 5% program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
B.	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase kesesuaian isi Pengabdian dengan pengembangan Ipteks bagi masyarakat	Minimal 80% isi Pengabdian berorientasi pada teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
2	Persentase isi pengabdian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu	Minimal 50% isi Pengabdian dilakukan secara multi dan lintas ilmu

e. Strategi Pelaksanaan Standar Isi

1. Rektor ITB STIKOM Bali menetapkan standar isi pengabdian kepada masyarakat
2. Rektor dan LPPM ITB STIKOM Bali mensosialisasikan standar isi pengabdian kepada masyarakat kepada fakultas dan program studi

3. Program studi mensosialisasikan standar isi pengabdian kepada masyarakat dan mendorong dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikerjakan secara profesional.
4. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada standar isi pengabdian kepada masyarakat.
5. Mendorong penelitian yang menghasilkan luar penelitian berupa model yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah/kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah
6. Mengembangkan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi mendapatkan HKI.

4.3.3 Standar Proses Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Proses

Standar Proses Pengabdian merupakan kegiatan Pengabdian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan perencanaan dalam Pengabdian meliputi penyusunan, pengajuan proposal, seleksi, dan perbaikan. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim/dosen (sebagai pelaksana) setelah proposalnya layak atau disetujui oleh pengelola Dir. P2M dan Perpustakaan ITB STIKOM Bali. Sedangkan kegiatan pelaporan meliputi kegiatan pelaporan perkembangan (kemajuan) dan pelaporan akhir sampai dengan publikasi hasil pengabdian. Proses pengabdian ini dapat dilakukan secara individu, reguler, kolaboratif.

b. Definisi Standar Proses

1. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:
 - a. Pelayanan kepada masyarakat,
 - b. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya,

- c. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau
 - d. Pemberdayaan masyarakat.
3. Pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
 4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
 5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
 6. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen atau mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pernyataan Isi Standar Proses
1. Setiap dosen atau civitas akademika wajib melaksanakan kegiatan pengabdian sekurang – kurangnya satu kegiatan dalam setahun.
 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat.
 3. Kegiatan pengabdian harus dilaksanakan secara terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan.
 4. Dir. P2M dan Perpustakaan ITB STIKOM Bali harus merencanakan kegiatan pengabdian yang meliputi; identifikasi dan analisis masalah suatu masyarakat atau kawasan, desain pemecahan masalah, formulasi kegiatan, dan kebijakan ITB STIKOM Bali serta stakeholders dalam bentuk desa mitra/desa binaan.
 5. Pelaksanaan Pengabdian ITB STIKOM Bali dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, penerapan IPTEK sesuai bidang keahlian, peningkatan kapasitas dan atau pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.

6. Monitoring dan evaluasi harus sesuai dengan desain Pengabdian
7. Pelaporan kegiatan pengabdian ITB STIKOM Bali harus menjadi dasar pengembangan pendidikan dan penelitian.
8. Pimpinan perguruan tinggi Bersama pihak terkait membuat peraturan tentang keterlibatan dan pengakuan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

d. Indikator Luar Standar Proses

Tabel 4.8 Indikator Luaran dan Target Capaian Standar Proses

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target
A. Indikator Kinerja Utama		
1	Tersedianya Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Minimal ada 80% jumlah kegiatan dan Dosen pelaksana pengabdian Sesuai Standar
2	Setiap dosen melakukan perencanaan pengabdian kepada masyarakat	Minimal ada 80% perencanaan pengabdian sesuai standar dalam bentuk roadmap pengabdian
3	Proposal program pengabdian kepada masyarakat lolos penilaian (Oleh Reviewer)	Minimal ada 80% proposal kegiatan pengabdian Sesuai Standar
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan prosedur dan ketepatan format proposal yang diajukan	Minimal ada 80% pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai standar
5	Pelaporan hasil pengabdian oleh dosen dapat tepat waktu sesuai dengan jadwal yang diajukan	Pelaporan hasil pengabdian oleh dosen dapat tepat waktu 100% sesuai dengan jadwal yang diajukan
B. Indikator Kinerja Tambahan		
1	Perencanaan dan kegiatan dosen pada desa mitra/desa binaan	Minimal ada 50% perencanaan dan kegiatan pengabdian pada desa mitra/desa binaan

e. Strategi Pelaksanaan Standar Proses

1. Rektor ITB STIKOM Bali menetapkan standar proses pengabdian kepada masyarakat
2. Rektor dan Dir. P2M dan Perpustakaan ITB STIKOM Bali mensosialisasikan standar proses pengabdian kepada masyarakat kepada

pimpinan pengelola jurusan/program studi, ketua jurusan/ketua program studi.

3. Dekan mensosialisasikan standar proses pengabdian kepada masyarakat kepada jurusan, program studi, dosen, dan mahasiswa
4. Jurusan dan program studi mensosialisasikan standar proses pengabdian kepada masyarakat kepada dosen dan mahasiswa
5. Dir. P2M dan Perpustakaan, Jurusan dan Program Studi menerapkan standar proses pengabdian kepada masyarakat pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan/atau mahasiswa.

4.3.4 Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Penilaian

Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

b. Definisi Standar Penilaian

1. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
 2. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
 3. Prinsip penilaian pengabdian kepada masyarakat adalah prinsip penilaian yang memenuhi prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
 4. Prinsip penilaian bersifat edukatif adalah penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya.
 5. Prinsip penilaian bersifat objektif adalah penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas.
 6. Prinsip penilaian bersifat akuntabel adalah penilaian pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana.
 7. Prinsip penilaian bersifat transparan adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 8. Reviewer pengabdian kepada masyarakat adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kompetensi untuk menilai kelayakan pengabdian kepada masyarakat.
 9. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen atau mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pernyataan Isi Standar Penilaian
1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus mengecek isi proposal dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dijadwalkan sebelumnya
 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat wajib memeriksa dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam setiap pengabdian kepada masyarakat dosen yang akan didanai.

3. Penilaian pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di ITB STIKOM Bali dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

d. Indikator Luar Standar Penilaian

Tabel 4.9 Indikator Luaran dan Target Capaian Standar Penilaian

No.	Isi Standar	Indikator Pencapaian Standar
A. Indikator Kinerja Utama		
1	Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya rubrik penilaian proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dir. P2M dan Perpustakaan 2. Tersedianya instrumen penilaian pengabdian kepada masyarakat oleh Dir. P2M dan Perpustakaan. 3. Instrumen penilaian harus bersifat edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.
2	Dir. P2M dan Perpustakaan membentuk tim penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya SOP penilaian proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dir. P2M dan Perpustakaan. 2. Tersedianya persamaan kriteria penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat antara Dir. P2M dan Perpustakaan dan Fakultas.
B. Indikator Kinerja Tambahan		
1	Penilaian proposal pengabdian	Minimal 90% tingkat kelolosan proposal pengabdian kepada masyarakat.
2	Penilaian proses pelaksanaan pengabdian sesuai jadwal	Minimal 90% kegiatan pelaksanaan pengabdian terlaksana baik
3	Penilaian laporan akhir hasil pengabdian.	Minimal 90% pengusul pengabdian menyerahkan laporan akhir pengabdian tepat waktu

e. Strategi Pelaksanaan Standar Penilaian

1. Rektor dan Dir. P2M dan Perpustakaan menetapkan standar penilaian dan membentuk tim penilaian internal pengabdian kepada masyarakat.

2. Pimpinan universitas dan Dir. P2M dan Perpustakaan mensosialisasikan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan pengelola jurusan/program studi, ketua jurusan/ketua program studi.
3. Jurusan dan program studi mensosialisasikan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat kepada dosen
4. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan sosialisasi penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan sosialisasi keterkaitan antara hasil pengabdian kepada masyarakat dengan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat.
6. Sosialisasi standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.
7. Monitoring dan evaluasi penilaian pengabdian kepada masyarakat.

4.3.5 Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Pelaksana

Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

b. Definisi Standar Pelaksana

1. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ipteks yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya menyukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan.

2. Standar pelaksana pengabdian masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi pelaksana pengabdian masyarakat yang mencakup strata pendidikan dan atau jabatan akademik.
 3. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
 4. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen dan mahasiswa
- c. Pernyataan Isi Standar Pelaksana
1. Standar pelaksana pengabdian masyarakat yang dimaksud mencakup standar pelaksana pengabdian masyarakat dan standar evaluasi pelaksana pengabdian masyarakat.
 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus dapat meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, skill dan layanan kepada masyarakat.
 3. Pelaksana kegiatan PkM harus menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
 4. Pelaksana PkM berkewajiban memastikan pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kemampuan berdasarkan: a. Kualifikasi akademik dan Hasil pengabdian kepada masyarakat
 5. Pelaksana PkM berkewajiban memastikan pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa
- d. Indikator Luar Standar Pelaksana

Tabel 4.10 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Pelaksana

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target
A.	Indikator Kinerja Utama	
1	Jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Minimal 75% dosen pelaksana pengabdian dari masing – masing program studi

2	Pelaksana PkM wajib melibatkan mahasiswa	Minimal 20 mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari masing – masing program studi
3	Pelaksana PkM melakukan kegiatan PkM sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi metodologi PkM	Minimal 50% pelaksana PkM sesuai dengan bidang ilmu dan memiliki kompetensi metodologis sesuai objek pengabdian
B.	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Pelaksana PkM berkolaborasi dengan dosen dari eksternal	Minimal terdapat 1% usulan yang melibatkan dosen/pelaksana dari eksternal

e. Strategi Pelaksanaan Standar Pelaksana

1. Perguruan tinggi/pihak terkait mendorong dosen harus mengikuti pelatihan metodologi pengabdian agar mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.
2. Perguruan tinggi/pihak terkait mendorong dosen untuk memiliki kualifikasi sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan sosialisasi peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sikap, skill dan layanan kepada masyarakat melalui PkM.
4. Dir. P2M dan Perpustakaan mengadakan seminar atau workshop tentang pengabdian masyarakat

4.3.6 Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali memiliki kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020. Sarana dan prasarana pengabdian pada

lingkungan ITB STIKOM Bali telah disediakan, difasilitasi atau dimiliki oleh perguruan tinggi sesuai dengan program studi yang telah dikembangkan, dan sarana prasarana pengabdian tersebut dapat digunakan secara bersama oleh program studi.

b. Definisi Standar Sarana dan Prasarana

1. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.
2. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan, proses Pembelajaran dan kegiatan Penelitian yang harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

c. Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana

1. Wakil rektor II memastikan tersedianya kriteria minimal sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses

pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam rangka memenuhi hasil pengabdian.

2. Wakil rektor II memastikan tersedianya sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat sebagai fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:
 - a. memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola Perguruan Tinggi dan area sasaran kegiatan;
 - b. proses Pembelajaran; dan
 - c. kegiatan Penelitian.
3. Wakil rektor II dan Direktur Sumber Daya memastikan sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dalam masyarakat dan lingkungan.

d. Indikator Luar Standar Sarana dan Prasarana

Tabel 4.11 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Sarana dan Prasarana

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target
A.	Indikator Kinerja Utama	
1	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang isi dan proses pengabdian	Persentase minimal 90% pelaksanaan pengabdian menggunakan sarana dan prasarana internal
2	Tersedianya fasilitas internet dan referensi dalam kegiatan pengabdian	Minimal 90% adanya ketersediaan fasilitas internet dan referensi untuk kegiatan pengabdian
B.	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Minimal 85% stakeholder puas

e. Strategi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana

1. Pengelola Perguruan Tinggi melakukan pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.3 Tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi.

2. Direktorat Sumber Daya ITB STIKOM Bali mempersiapkan aspek teknis dalam mempersiapkan sarana dan prasarana PkM.
3. Direktur Sumber Daya melakukan perencanaan program kerja dan anggaran untuk tahun yang akan datang dalam rangka peningkatan mutu sarana dan prasarana PkM.
4. UPM/Audit Internal melaksanakan monev dan Audit sarana dan prasarana PkM pada jadwal yang ditetapkan
5. Direktur Sumber Daya ITB STIKOM Bali menindaklanjuti temuan Audit untuk perbaikan sarana dan prasarana PkM.

4.3.7 Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi

b. Definisi Standar Pengelolaan

1. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan melalui penerapan, pengamalan, dan pembudayaan IPTEK guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat pada tingkat perguruan tinggi dan prodi/fakultas
3. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 5. Melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
 6. Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi
 7. Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama
 8. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
 9. Menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.
- c. Pernyataan Isi Standar Pengelolaan
1. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Perguruan Tinggi/universitas secara kelembagaan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bidang Dir. P2M dan Perpustakaan.
 2. Dir. P2M dan Perpustakaan bertugas melaksanakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam sistem kelembagaan di tingkat Perguruan Tinggi/Universitas.
 3. Dir. P2M dan Perpustakaan menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi/Universitas
 4. Dir. P2M dan Perpustakaan menyusun dan mengembangkan roadmap, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 5. Dir. P2M dan Perpustakaan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 6. Dir. P2M dan Perpustakaan melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

7. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
8. Dir. P2M dan Perpustakaan memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi;
9. Dir. P2M dan Perpustakaan mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerjasama;
10. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepadamasyarakat; dan
11. Dir. P2M dan Perpustakaan menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelolanya.

d. Indikator Luar Standar Pengelolaan

Tabel 4.12 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Pengelolaan

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target
A.	Indikator Kinerja Utama	
1	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Dir. P2M dan Perpustakaan.	Pencapaian pengelolaan pengabdian masyarakat 80% sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Dir. P2M dan Perpustakaan
B.	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Semua pengelolaan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan sistem informasi	Setiap pengelolaan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat 80% menggunakan sistem informasi

e. Strategi Pelaksanaan Standar Pengelolaan

1. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan sosialisasi kepada dosen dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat mulai dari rencana program

pengabdian kepada masyarakat, peraturan, panduan, dan penjaminan mutu.

2. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan sosialisasi kepada dosen dalam diseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan bentuk lainnya.
3. Perguruan tinggi/universitas dan Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam pemanfaatan sarana dan prasarana bagi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.
4. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.
5. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukansosialisasi mengenai standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
6. Dir. P2M dan Perpustakaan melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

4.3.8 Standar Pembiayaan dan Pendanaan Pengabdian Masyarakat

a. Rasional Standar Pembiayaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 bagian Kesembilan, tentang standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat. Pendanaan berasal dari internal dan eksternal.

b. Definisi Standar Pembiayaan

1. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Selain dari dana internal Perguruan Tinggi, pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- c. Pernyataan Isi Standar Pembiayaan
1. ITB STIKOM Bali wajib menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat
 2. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.
 3. Selain dari dana internal ITB STIKOM Bali, pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari Pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik didalam maupun diluar negeri atau dari dana swadana dari masing-masing Dosen.
 4. Mekanisme pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui kompetensi pengabdian dan kompetisi antar calon pengabdian atau mekanisme lain yang ditetapkan oleh Direktur Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Perpustakaan.
 5. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat harus digunakan untuk membiayai:
 - Perencanaan pengabdian kepada masyarakat
 - Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
 - Pengendalian pengabdian kepada masyarakat
 - Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat
 - Pelaporan pengabdian kepada masyarakat
 - Desiminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

d. Indikator Luar Standar Pembiayaan

Tabel 4.13 Indikator Luaran dan Target Capain Standar Pembiayaan

No.	Indikator Pencapaian Standar	Target
1.	Pendanaan & Pembiayaan PKM kepada masing-masing dosen peneliti	Pendanaan & pembiayaan dana PKM yang diberikan kepada pengelola dan masing-masing dosen peneliti yang lolos yaitu dengan jangka waktu 2 minggu dari surat disposisi persetujuan Wakil Rektor II diterima
2	Rata-rata dana PkM dosen ITB STIKOM Bali per tahun	Besaran dana untuk kegiatan ≥ 7 juta dan setiap tahun terjadi kenaikan sebesar 5%
3	Perguruan tinggi menyediakan dana untuk membiayai manajemen pengabdian masyarakat	Persentase besaran dana yang digunakan minimal 10% dari dana penetapan pemenang
4	Insentif publikasi artikel PkM dosen ITB STIKOM Bali	ITB STIKOM Bali menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya sebesar 10% dari dana penetapan pemenang
5	Jumlah dana hibah dari eksternal	Minimal dana hibah yang dimenangkan minimal 10% dari dana hibah yang dimenangkan internal

e. Strategi Pelaksanaan Standar Pembiayaan

1. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian masyarakat dan pengelolaan manajemen pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor II bersama Direktur Sumber Daya menyetujui dan membayar pendanaan Pengabdian kepada masyarakat yang diajukan
3. UPM/Audit Internal melaksanakan monev dan Audit pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat pada jadwal yang ditetapkan
4. Direktur Sumber Daya ITB STIKOM Bali menindaklanjuti temuan Audit untuk perbaikan pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat

5. Direktur Penelitian, pengabdian masyarakat dan perpustakaan bersama koor. bidang pengabdian melakukan sosialisasi mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

BAB V

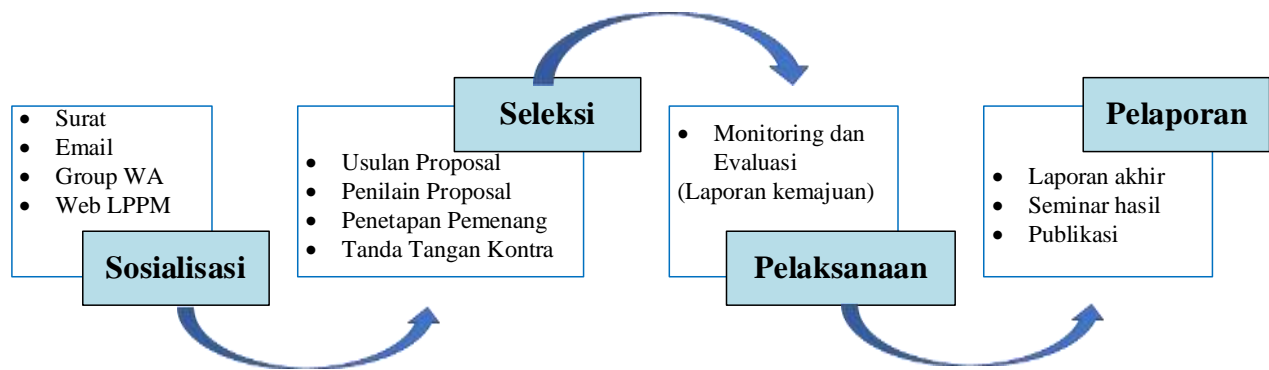
PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1 Pola Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh dosen secara profesional sesuai dengan bidang ilmu dan kompetensinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada penerapan hasil penelitian maupun pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Secara umum, tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan hasil luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan disampaikan oleh LPPM dalam hal ini bagian pengabdian masyarakat melalui group email, group *Whatsap* dan laman dari <http://ereseach.stikom-bali.ac.id/> atau <https://lppm.stikom-bali.ac.id/>. Semua jadwal yang disampaikan bersifat tentatif. Jadwal tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan gambar 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke									
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Sosialisasi pengabdian	■									
2	Pengusulan proposal		■								
3	Penilaian proposal			■							
4	Penetapan pemenang				■						
5	Penandatanganan perjanjian pelaksanaan pengabdian					■					
6	Pelaksanaan Pengabdian						■				
7	Monitoring dan evaluasi							■			
8	Laporan akhir pengabdian								■		
9	Penilaian laporan akhir									■	
10	Seminar hasil pengabdian dan luaran										■
11	Publikasi										■



Gambar 5.1 Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian, dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali, dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program pengabdian. Tahap berikutnya setelah pemantauan dan evaluasi yaitu dilakukan evaluasi diri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan standar pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan kegiatan Pengabdian dilakukan dua kali dalam satu program kegiatan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi; (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (f) mencakup seluruh program kegiatan yang bersifat komprehensif; (g) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (h) berbasis indikator kinerja; dan (i) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing
- b. Pemerataan dan perluasan akses program
- c. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dalam pelaksanaan program. Pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan oleh unit-unit program studi fakultas, pusat studi, pusat layanan dan lembaga-lembaga lain di lingkungan ITB STIKOM Bali.

Implementasi pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Pengabdian kepada Masyarakat LPPM ITB STIKOM Bali meliputi:

- a. Pemantauan dan pengendalian program kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian
- c. Evaluasi kinerja program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali.

Pemantauan dan evaluasi Renstra dilakukan secara menyeluruh dan terencana sesuai program kerja yang telah ditetapkan LPPM ITB STIKOM Bali.

- a. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Universitas.

Pemantauan dan evaluasi di tingkat tersebut digunakan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali secara menyeluruh; (b) memperbaiki kinerja unit pengelola program Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali; (c) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan unit pengelola program dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

- b. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Fakultas

Pemantauan dan evaluasi di tingkat tersebut bertujuan untuk: (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program di tingkat Fakultas; (b) memperbaiki kinerja pengelolaan program di tingkat fakultas; (c) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan unit pengelola di tingkat fakultas dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

- c. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat pusat layanan dan unit penjaminan mutu.

Pemantauan yang dilakukan di tingkat ini bertujuan untuk mengevaluasi capaian program Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali sesuai kompetensi di

unit tersebut. Sementara itu, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu adalah untuk mendapatkan pemetaan capaian standar kinerja yang dijadikan dasar dalam mengembangkan kinerja lembaga terkait yaitu Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali.

BAB VI

PENUTUP

Dokumen Rencana Induk bidang Pengabdian kepada Masyarakat ITB STIKOM Bali tahun 2021-2025 telah selesai disusun. Penyusunan dokumen ini sangat penting untuk dijadikan pedoman dan arahan bagi sivitas akademisi ITB STIKOM Bali dalam merencanakan, mengelola dan mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan ITB STIKOM Bali.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan bidang ilmu dan kompetensi yang dimiliki oleh dosen ITB STIKOM Bali. Hal tersebut hanya bisa tercapai jika telah dilakukan perencanaan yang baik. Rencana Induk ini dibuat sebagai pedoman dalam pengabdian kepada masyarakat, sehingga luaran yang dihasilkan bisa bermanfaat dan berdaya guna bagi masyarakat.

Hal yang terpenting dari keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat adalah keberlanjutan program, sumber dana dan sumber daya manusia terutama SDM di tempat pengabdian kepada masyarakat.

Dengan telah tersusunnya program untuk lima tahun ke depan yaitu melalui pola kemitraan, pendanaan, monitoring dan evaluasi yang sudah jelas, maka kelanjutan program pengabdian kepada masyarakat menjadi sangat mudah. Sebagai misal dengan telah adanya desa prioritas atau desa mitra, menjadi sangat mudah untuk menentukan mitra pengabdian baik dari PT lain maupun dari pemerintah daerah. Demikian juga target lanjutan untuk daerah pengabdian kepada masyarakat bisa berbentuk pengukuran tingkat perubahan di daerah-daerah pengabdian kepada masyarakat maupun penentuan daerah-daerah pengabdian kepada masyarakat baru.